

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial siswa SD, apakah ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan prestasi belajar siswa SD, serta apakah ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar siswa SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis *Multivariate Anova* (Manova). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel tergantung. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 36 orang dan diperoleh gambaran serta ciri-ciri subjek penelitian berdasarkan alasan tidak memiliki ayah, usia, jenis kelamin dan kelas. Hasil analisis menunjukkan nilai F dan nilai signifikansi (nilai p) untuk variabel status ketiadaan ayah terhadap pemahaman nilai sosial adalah 0,844 dan 0,365. Karena nilai $p > 0,05$, maka hal ini berarti H_0 diterima atau tidak ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial siswa SD. Nilai F dan nilai P untuk variabel status ketiadaan ayah terhadap prestasi belajar adalah 0,520 dan 0,476. Karena nilai $p > 0,05$, maka hal ini berarti H_0 diterima atau tidak ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan prestasi belajar siswa SD. Nilai F dan nilai P untuk variabel status ketiadaan ayah terhadap pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar adalah 0,503 dan 0,609. Karena nilai $p > 0,05$, maka hal ini berarti H_0 diterima atau tidak ada hubungan antara status ketiadaan ayah dengan pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar siswa SD. Bisa juga disimpulkan bahwa ketiadaan ayah tidak memiliki hubungan dengan pemahaman nilai sosial dan prestasi belajar siswa SD.

Kata Kunci: Pemahaman Nilai Sosial, Prestasi Belajar, Status Ketiadaan Ayah.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a correlation between fatherless status with social comprehension of elementary school students, whether there is a correlation between fatherless status with learning achievement of elementary school students, and whether there is a correlation between fatherless status with social comprehension and learning achievement of elementary school students. This study is a quantitative research that uses the methods of Multivariate Anova (Manova) analysis. The reason researcher using this method is because in this study there are two dependent variables. The number of subjects in this study are 36 people and obtain a description and characteristics of the subject by reason of not having a father, age, gender and class level. Analysis results show the F value and significant value (p value) for fatherless status to social comprehension are 0.844 and 0.365, in order to $p \text{ value} > 0.05$, then it means that H_0 is accepted or in other words there is no correlation between fatherless status with social comprehension of elementary school student. The F value and P value for fatherless status to learning achievement are 0.520 and 0.476, in order to $p \text{ value} > 0.05$, then it means that H_0 is accepted or in other words there is no correlation between fatherless status with learning achievement of elementary school student. The F value and P value for fatherless status to social comprehension and learning achievement are 0.503 and 0.609, in order to $p \text{ value} > 0.05$, then it means that H_0 is accepted or in other words there is no correlation between fatherless status with social comprehension and learning achievement of elementary school student. We may conclude that fatherless status has no correlation with social comprehension and learning achievement of elementary school student.

Keywords: Social Comprehension, Learning Achievement, Fatherless Status.